

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Masyarakat tidak akan pernah terlepas dari adanya budaya. Kebudayaan yang ada di dalam masyarakat juga terbentuk oleh adanya kebiasaan dan perilaku dari masyarakat. Adanya nilai dalam budaya serta kebiasaan yang ada di masyarakat akan mempengaruhi budaya yang ada di dalamnya sehingga budaya setempat akan membawa masyarakat ke dalam suatu wadah yang terdapat seni dan budaya baru yang berkembang dari kebudayaan yang lama. Munculnya seni dan budaya di tengah-tengah masyarakat juga berpengaruh pada sikap masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan, atau sebaliknya melupakan dan meninggalkan seni budaya yang ada.

Nilai-nilai yang ada dalam suatu kebudayaan masyarakat akan senantiasa terbentuk kedalam berbagai simbol ataupun perilaku yang diharapkan dapat membawa masyarakat ke dalam perubahan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup maupun kelangsungan suatu budaya di masyarakat.

Indonesia sendiri merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman budaya. Kemajemukan budaya yang ada dalam tiap daerah di Indonesia menjadi ciri khas tersendiri bagi suatu daerah dalam memperkuat identitas nasional. Beragam seni dan kebudayaan yang ada di berbagai daerah Indonesia mempunyai daya tarik yang memikat dan bersaing dengan seni dan budaya modern.

Namun di zaman modern seperti sekarang ini banyak masyarakat Indonesia yang lebih menyukai kebudayaan modern daripada kebudayaan daerah. Hal ini

dikarenakan kebudayaan modern lebih menarik daripada kebudayaan daerah. Masyarakat daerah setempat harus lebih bisa mempertahankan kebudayaan daerahnya sendiri agar tidak hilang termakan oleh kemajuan zaman karena keberagaman budaya di Indonesia sangatlah penting dalam mempertajam identitas suatu bangsa.

Kebudayaan suatu daerah yang di dalamnya berisi tentang nilai kesenian dan adat istiadat tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Adanya masyarakat yang mampu mempertahankan nilai dan makna suatu kebudayaan menjadikan kunci utama bahwa suatu budaya dapat lestari.

Salah satu kebudayaan Indonesia yang memiliki nilai dan makna sakral bagi masyarakat adalah seni pertunjukan Kuda Renggong. Seni pertunjukan Kuda Renggong mempunyai nilai sosial dan budaya yang terkandung didalamnya agar masyarakat tetap berada dalam aturan-aturan sosial.

Sumedang merupakan salah satu daerah di Indonesia tepatnya di Jawa Barat lebih banyak dikenal masyarakat sebagai kota “Tahu” selain itu Sumedang juga terkenal sebagai “*Puseur* Budaya Sunda”. Salah satu budaya atau tradisi yang berkembang dan menarik yaitu seni pertunjukan Kuda Renggong. Adanya seni pertunjukan Kuda Renggong yang masih berlangsung sampai sekarang ini merupakan bagian dari salah satu bukti bahwa Sumedang merupakan kota dengan memiliki ciri khas tersendiri yang sampai sekarang ini masih hidup sebagai di dalam masyarakatnya.

Kuda Renggong merupakan salah satu seni pertunjukan yang melibatkan gabungan dari unsur seni tari, vokal, dan musik tradisional. Kuda Renggong sendiri merupakan kuda pilihan yang berkualitas dan gagah yang dipakai dalam pelaksanaan kuda renggong pada acara sunatan ataupun hajatan. Dimana kuda

renggong ini akan menari dan menunjukkan kegagahannya ketika dipentaskan. Seni pertunjukan kuda renggong ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan bagi masyarakat Sumedang terutama dalam acara khitanan.

Seni pertunjukan Kuda Renggong sendiri merupakan kegiatan yang sakral dimana didalamnya harus ada berbagai upacara yang sakral untuk menghormati arwah leluhur dan doa kemudahan bagi orang yang melakukan seni pertunjukan Kuda Renggong. Nilai dan makna yang ada dalam pertunjukan Kuda Renggong akan terjadi dan dapat tersampaikan dengan baik jika masyarakat beserta pelaku seninya dapat menghayati setiap gerakan yang ada dalam pertunjukan Kuda Renggong.

Makna yang ada dalam pertunjukan Kuda Renggong terwujud makna spiritual yang dimunculkan dalam semangat pemain seni dalam melaksanakan rangkaian upacara *inisiasi* dari seorang anak yang disunat, disamping itu kegagahan Kuda Renggong yang tampil akan membekas pada diri anak sebagai inspirasi dalam berbuat bagaikan pahlawan untuk lingkungannya. Selain itu dalam pertunjukan Kuda Renggong juga terdapat adanya makna interaksi antara Tuhan dengan makhluk Nya yaitu adanya kesadaran pada pemain Kuda Renggong khususnya pelatih kuda dalam memperlakukan kuda bukan sekedar binatang peliharaan melainkan sahabat dan saudara.

Keberadaan seni pertunjukan Kuda Renggong di Sumedang khususnya di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua saat ini dapat dikatakan masih eksis di kalangan masyarakat Kecamatan Buahdua. Minat masyarakat Kecamatan Buahdua terhadap seni pertunjukan Kuda Renggong menjadikan seni pertunjukan Kuda Renggong telah mendarahdaging dalam masyarakat Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua. Seperti halnya ketika masyarakat Desa Karangbungur

Kecamatan Buahdua mengadakan hajatan atau acara besar seperti perayaan hari kemerdekaan Indonesia, tanpa adanya pertunjukan Kuda Renggong perayaan tersebut terasa ada yang kurang. Selain itu ketika masyarakat Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua melaksanakan sunatan atau pernikahan maka seni pertunjukan Kuda Renggong harus di ikut sertakan dalam acara tersebut. Hanya saja pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur terdapat pergeseran makna dalam kehidupan masyarakat maupun pelaku seninya

Agar pertunjukan Kuda Renggong tetap eksis dan memiliki nilai dalam masyarakat dibutuhkan peran para pelaku seninya. Peranan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong ini dibutuhkan agar dapat terjaga kelestarian kesenian tersebut. Peranan sosial yang dimiliki oleh pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong berkaitan erat dengan status yang dimiliki pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong dalam mewujudkan suatu peran di lingkungan masyarakat, keluarga, dan komunitasnya. Jika pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong dengan baik menghayati status dan perannya sebagai pelaku seni maka keberadaan kesenian daerah akan terjaga keberadaannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji sebuah fenomena sosial budaya dengan judul: “EKSISTENSI SENI PERTUNJUKAN KUDA RENGONG DI DESA KARANGBUNGUR KECAMATAN BUAHDUA KABUPATEN SUMEDANG YANG DIWUJUDKAN MELALUI KEHIDUPAN PELAKU SENINYA “

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan utama yang akan diteliti dirumuskan dalam rumusan masalah “Bagaimana Eksistensi Seni Pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang yang diwujudkan Melalui Kehidupan Pelaku Seninya?”.

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub masalah dihalaman berikutnya, yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana kehidupan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong setelah memahami status dan peran sosialnya di lingkungan keluarga, masyarakat, dan kelompoknya?
3. Bagaimana eksistensi seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang yang diwujudkan melalui kehidupan keluarga pelaku seninya?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini di antaranya:

### 1. Tujuan umum

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai eksistensi seni pertunjukan melalui perwujudannya dalam kehidupan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

## 2. Tujuan khusus

Adapun secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kehidupan pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.
- b. Menggali dan mendeskripsikan eksistensi seni pertunjukan melalui perwujudannya dalam kehidupan keluarga pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

## D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini di antaranya:

### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan sosiologi khususnya dalam pembelajaran sosiologi di lingkungan sekolah tentang menjaga kelestarian kesenian Kuda Renggong.

### 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian tentang eksistensi seni pertunjukan perwujudannya dalam kehidupan keluarga pelaku seni pertunjukan Kuda Renggong di Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang dapat menambah wawasan kepada peneliti untuk berfikir lebih kreatif dan maju agar bisa menjaga kelestarian budaya di masyarakat.
- b. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi mengenai konsep-konsep ilmu sosiologi

untuk berkontribusi dalam upaya melestarikan budaya yang ada di masyarakat.

- c. Bagi masyarakat Desa Karangbungur Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih pemikiran dalam memberikan motivasi masyarakat agar dapat turut melestarikan seni pertunjukan Kuda Renggong.
- d. Bagi pemerintahan Desa Karangbungur, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya sebuah kelestarian budaya di masyarakat agar dijadikan warisan budaya untuk masa depan bangsa, serta memberikan sumbangsih agar turut membantu melestarikan budaya seni pertunjukan Kuda Renggong.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai eksistensi seni sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan dalam kehidupan masyarakat serta sebagai bahan refensi penelitian untuk mendapatkan temuan baru dilapangan yang berkaitan dengan keberadaan seni pertunjukan Kuda Renggong.